

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PENGELOLA DANA
DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA, PADA DESA SIMPANG PINO,
KECAMATAN ULU MANNA, BENGKULU SELATAN.**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ARDI CHIIFAH PRATAMA
NPM :1962201077

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PENGELOLA DANA
DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA, PADA DESA SIMPANG PINO,
KECAMATAN ULU MANNA, BENGKULU SELATAN.**



Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ARDI CHIIFAH PRATAMA

NPM :1962201077

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PENGELOLA
DANA DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGLOLAAN DANA DESA, PADA DESA SIMPANG PINO,
KECAMATAN ULU MANNA, BENGKULU SELATAN.**



SKRIPSI

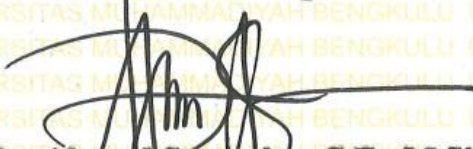
Diajukan Oleh:

ARDI CHIFAH PRATAMA

NPM :1962201077

Disetujui Oleh :

Pembimbing


Dr. Ahmad Sumarlan, S.E., M.Si
NIDN. 02007117101

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Furgonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PENGELOLA DANA DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA, PADA DESA SIMPANG PINO, KECAMATAN ULU MANNA, BENGKULU SELATAN.

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh Sarjana Akuntansi

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 Juli 2025

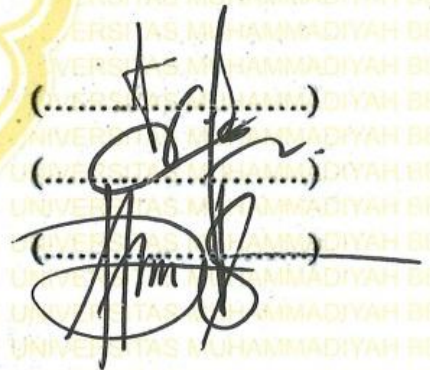
SKRIPSI

Oleh :

ARDI CHIIFAH PRATAMA
NPM. 1962201077

Dewan Penguji:

- | | | |
|-----------------------------------|---------|---------|
| 1. Ummul Khair, S.Pd., M.Ak | Ketua | (.....) |
| 2. Desi Fitria, S.E. M.Ak | Anggota | (.....) |
| 3. Dr. Ahmad Sumarlan, S.E., M.Si | Anggota | (.....) |



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furgonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN. 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Ardi chiifah pratama menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri dan atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah di sampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis atau pada program studi lainnya. Karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan Skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 26 Juli 2025



Ardi chiifah pratama
NPM : 1962201077

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Rasakan setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu. sehingga kamu tau betapa hebatnya dan kuat nya dirimu sudah berjuang sampai detik ini."

"Hidup bukan tentang dunia saja maka perbaikilah dirimu untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi walaupun kamu mempunyai segudang dosa dalam hidup

"Letakan aku dalam hatimu, maka akan aku akan meletakanmu dihatiku"(qs.al-baqarah:152)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk: Allah swt yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

1. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, yaitu ayahanda dan ibunda. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, memberikan motivasi, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang sangat tulus, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun sehingga penulis mampu bertahan setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan.
2. Terimakasih untuk saudara-saudaraku selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karna dia lah yang termasuk menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat raihlah cita cita yang selama ini di impikan.
3. Kepada dosen pembimbing saya Dr. Ahmad Sumarlan, SE. M.Si, terimakasih atas bimbingan, arahan, motivasi serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Terakhir untuk diri saya sendiri.terimakasih kepada diri saya sendiri Ardi chiifah pratama yang sudah kuat menghadapi segala lika liku yang terjadi.

saya bangga pada diri saya sendiri mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari hari ke hari

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Setelah melakukan penelitian, akhirnya penulis dapat menyelesaikan yang berjudul: **“Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Pada Desa Simpang Pino, Kecamatan Ulu Manna, Bengkulu Selatan.”**. Penulis telah menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat beberapa kekurangan yang dapat terus disempurnakan dalam penelitian-penelitian yang selanjutnya oleh peneliti lain. Semoga penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan bagi kita semua.

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah
2. Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menimba ilmu di Kampus ini.
3. Ibu Furqonti Ranidah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang turut memotivasi penulis.
4. Ibu Nensi Yuniarti Z S, S.E., M. Akt Ketua Program Studi Akutansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberi arahan akademik dan menyemangati penulis

5. Bapak Dr. Ahmad Sumarlan, SE.M.Si selaku pembimbing dalam penyusunan Skripsi ini yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada penulis.
6. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah banyak mencurahkan ilmu pengetahuannya serta mendidik dan membimbing penulis.

Akhirnya penulis berdo'a semoga amal serta budi baik kita diterima oleh Allah SWT dan mendapat ridhonya, Aamiin yaa rabbal aalamiin.

Bengkulu, Juli 2025

Ardi Chiifah Pratama
NPM :1962201077

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PENGELOLA DANA DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA, PADA DESA SIMPANG PINO, KECAMATAN ULU MANNA, BENGKULU SELATAN

Oleh :

Ardi Chiifah Pratama¹
Ahmad Sumarlan²

Fenomena yang terkait dengan pengelolaan dana desa adalah (1) laporan pertanggungjawaban yang dibuat desa belum mengikuti standar dan rawan manipulasi. Serta APBDDesa yang disusun tidak sepenuhnya menggambarkan kebutuhan yang diperlukan desa; (2) pada aspek pengawasan terdapat tiga potensi persoalan yang dihadapi, yakni masih rendahnya efektivitas inspektorat daerah dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan di desa, tidak terkelolanya dengan baik saluran pengaduan masyarakat oleh semua daerah dan belum jelasnya ruang lingkup evaluasi dari pengawasan yang dilakukan oleh camat; dan (3) dari aspek sumber daya manusia terdapat potensi persoalan yakni tenaga pendamping berpotensi melakukan korupsi dengan memanfaatkan lemahnya aparat desa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, observasi, dan kuesioner. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan *software SPSS 26*. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Lokasi penelitian terletak di Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2025.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan analisis data yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan terdapat Kompetensi Aparatur, semakin tinggi kompetensi aparatur pengelola dana desa, semakin meningkat akuntabilitas pengelolaan dana desa. Partisipasi Masyarakat, partisipasi aktif masyarakat turut mendorong peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Sistem Pengendalian Internal, penguatan sistem pengendalian internal berkontribusi positif terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Secara keseluruhan, ketiga faktor tersebut berpengaruh secara simultan terhadap tingkat akuntabilitas, yang menunjukkan pentingnya sinergi antara kompetensi aparatur, keterlibatan masyarakat, dan sistem pengendalian yang baik dalam mewujudkan tata kelola dana desa yang akuntabel.

Kata Kunci : Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE COMPETENCE OF THE VILLAGE FUND MANAGEMENT APPARATUS, COMMUNITY PARTICIPATION, AND THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE ACCOUNTABILITY OF VILLAGE FUND MANAGEMENT IN THE VILLAGE OF SIMPANG PINO, ULU MANNA SUB-DISTRICT, SOUTH BENGKULU

By :

Ardi Chiifah Pratama¹
Ahmad Sumarlan²

The phenomena associated with the management of village funds are (1) accountability reports prepared by villages are not standardized and are prone to manipulation. The APBDesa that is prepared does not fully reflect the needs of the village; (2) in the aspect of supervision, there are three potential problems faced, namely the low effectiveness of the regional inspectorate in supervising financial management in the village, the poor management of public complaint channels by all regions, and the unclear scope of evaluation of supervision carried out by the sub-district head; and (3) in the aspect of human resources, there is a potential problem, namely that assistants have the potential to commit corruption by taking advantage of weak village officials. The type of research used is quantitative research, with data collection techniques including documentation, observation, and questionnaires. The data obtained in this study will be processed using SPSS 26 software. The data analysis technique uses quantitative analysis. The research location is located in Simpang Pino Village, Ulu Manna District, South Bengkulu, conducted in January 2025.

Based on the results of this study and the data analysis that has been described, it can be concluded that there is Apparatus Competence, the higher the competence of the village fund management apparatus, the more the accountability of village fund management increases. Community Participation, active community participation also encourages increased accountability in the management of village funds. Internal Control System, strengthening the internal control system contributes positively to improving the accountability of village fund management. Overall, these three factors simultaneously affect the level of accountability, which shows the importance of synergy between apparatus competence, community involvement, and a good control system in realizing accountable village fund governance.

Keywords: *Village Fund Management, Community Participation, and Internal Control System, Village Fund Management Accountability*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Batasan Masalah	9
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1. Konsep Teoritis	11
2.2. Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4. Definisi Operasional.....	35
2.4. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1.Tempat Dan Waktu Penelitian	41
3.2. Jenis Penelitian.....	41
3.3. Populasi Dan Sampel	42
3.4. Metode Pengumpulan Data	44
3.5. Teknik Analisis Data.....	45
3.6. Uji Hipotesis	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	53
4.2. Pembahasan.....	66

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2.2 Definisi Operasional	34
Tabel. 3.1 Daftar Sampel Penelitian	39
Tabel 3.2 Bobot Kuesioner Pada Metode Skala Likert	42
Tabel 3.3 Kriteria Tanggapan Responden	45
Tabel 4.1. . Hasil Output Spss Uji Normalitas	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.4 Hasil Output Spss Pengujian Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.5 Hasil Output Spss Uji Parsial.....	56
Tabel 4.6. Hasil Output Spss Uji F	57
Tabel 4.7. Hasil Output Spss Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak ditetapkannya Undang-Undang no 6 Tahun 2014 tentang Desa bertujuan memberikan pengakuan dan kejelasan kepada desa akan status dan kedudukannya dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia. Desa sebagai sistem pemerintahan terkecil menuntut adanya pembaharuan guna mendukung pembangunan desa yang lebih meningkat dan tingkat kehidupan masyarakat desa yang jauh dari kemiskinan. Berbagai permasalahan yang sangat kompleks di desa menjadi alasan bagi desa untuk berkembang. Kemajuan pembangunan di setiap desa tidak kalah pentingnya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; b. bahwa dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Pembangunan ini juga memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Pendanaan dari setiap kegiatan pembangunan desa,

memerlukan biaya yang tidak sedikit. Desa juga merupakan unit sistem pemerintahan, oleh karena itu pemerintah pusat memberikan wewenang untuk menyelenggarakan pemerintahan serta pembangunan di daerahnya. Bentuk kepedulian pemerintah terhadap desa berupa pemberian anggaran khusus yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk pembangunan wilayah pedesaan dalam bentuk Dana Desa. Penyelenggaraan pemerintah desa sendiri bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat desa agar tercipta akuntabilitas yang baik. Akuntabilitas merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh entitas baik entitas bisnis maupun pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada shareholders. Pemerintah merupakan sebuah organisasi yang bertugas untuk melayani masyarakat. Berbeda dengan sektor privat, akuntabilitas di sektor publik merupakan suatu hal yang sudah pasti akan muncul. Akuntabilitas bagi pemerintah dinilai penting untuk dimiliki disebabkan adanya akuntabilitas tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas yang telah dilakukan oleh pemerintah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa memberikan landasan bagi otonomi desa secara praktik bukan hanya sekedar normatif. Adapun pengelolaan keuangan desa meliputi tahap perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban serta pengawasan. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 adanya alokasi dana desa semestinya menjadikan pengelolaan keuangan desa akan semakin transparan dan akuntabel. Desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib

dan disiplin anggaran baik dalam proses pencatatan, pengelolaan serta pelaporan Keuangan. Tujuan dari akuntansi keuangan daerah adalah menyediakan berbagai informasi keuangan secara lengkap, cermat dan akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan sebagai dasar evaluasi. Dengan demikian akan mempermudah pengambilan keputusan ekonomi untuk melaksanakan kegiatan di masa selanjutnya. Oleh karena itu penyampaian 3 laporan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan dan disusun sesuai standar akuntansi pemerintah yang berterima umum. Pemberian dana desa merupakan wujud pemenuhan hak desa dalam rangka penyelenggaraan otonomi desa.

Pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah perpaduan antara pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang dan diterapkan dalam pekerjaannya. Tingkat kompetensi dapat dinilai berdasarkan latar belakang pendidikan, pelatihan, dan keterampilan yang dimiliki. Kebijakan aparatur desa harus terdapat tingkatan keahlian, perilaku etis, dan integritas yang diperlukan. Kompetensi aparatur desa meliputi kapasitas, yaitu kemampuan individu, organisasi, atau sistem untuk menjalankan fungsi dan kewenangannya dengan menghasilkan keluaran dan hasil yang optimal. Penerapan sumber daya manusia berbasis kompetensi dapat dilihat dari keseluruhan proses penilaian akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme maka peningkatan kualitas sumber daya pegawai secara terencana, terarah, dan berkelanjutan harus menjadi prioritas (Nur, 2024)

Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan keterlibatan aktif individu dalam interaksi sosial. Dalam konteks masyarakat, partisipasi diartikan sebagai keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari identifikasi masalah dan potensi, pemilihan solusi, pelaksanaan upaya pemecahan masalah, hingga evaluasi perubahan yang terjadi. Partisipasi masyarakat dapat terwujud dalam berbagai bentuk, seperti partisipasi dalam pengambilan keputusan politik, partisipasi dalam program pembangunan, partisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan, hingga partisipasi dalam inisiatif lokal atau kelompok masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam konteks pembangunan dan pengelolaan publik karena dapat meningkatkan efektivitas, keberlanjutan, dan penerimaan terhadap kebijakan atau program yang dilakukan (Nur, 2024).

Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah dua sistem yang saling terkait yang bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi. SPI didefinisikan sebagai proses berkelanjutan yang dilakukan oleh semua pihak dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat, menjaga keamanan asset negara, dan memenuhi peraturan perundang-undangan. Sedangkan SPIP merupakan penerapan SPI secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan daerah. Kedua sistem ini penting untuk memastikan akuntabilitas dan

transparansi dalam pengelolaan keuangan dan asset negara, serta untuk meminimalisasi risiko penyalahgunaan dan penyimpangan (Nur, 2024).

Fenomena kompetensi aparatur pengelola dana desa, menyebabkan masalah pada bagian administrasi pengelolaan dana desa yang mengakibatkan terlambatnya pencairan dana desa periode berikutnya. Program/kegiatan desa cenderung dibuat atau dilaksanakan pada saat anggaran desa akan dicairkan. Pengawasan yang dilakukan terhadap keuangan desa belum optimal dilakukan secara preventif dan represif, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjalankan kegiatan dana desa yang dikarenakan kemampuan berpartisipasi masyarakat yang terbatas dan keinginan berpartisipasi yang rendah. Sistem pengendalian internal di Kecamatan Muntilan masih belum optimal tetapi untuk tahap perencanaan, pelaksanaan 8 dan pertanggungjawaban semua tetap terkoordinasi melalui jalur formal (surat dan rapat resmi) atau non formal (*group whatsapp*).

Fenomena yang terjadi adalah masih minimnya pengetahuan pemerintah desa dalam hal pengelolaan dana desa baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaan. Selain itu juga ditemukan bahwa monitoring dan evaluasi terkait pengelolaan dana desa masih belum optimal. Sehingga masih perlu adanya regulasi dari pemerintah pusat khususnya terkait pengawasan pengelolaan dana desa serta program pelatihan untuk perangkat desa. Faktor tingkat ketidakefektifan peningkatan alokasi dana desa tersebut dapat terjadi karena beberapa hal. Pertama, kurangnya pengawasan dari pemerintahan daerah (Periansya & Sopiyan, 2020).

Fenomena partisipasi masyarakat desa relatif bervariasi baik dari segi intensitasnya maupun dari segi bentuknya. Dari segi intensitasnya ada yang partisipasinya sangat rendah, dan ada pula yang sangat tinggi. Dan dari segi bentuknya ada yang partisipasinya dalam bentuk pemikiran/ide, dan ada pula yang partisipasinya dalam bentuk materi dan uang tunai.

Fenomena sistem pengendalian internal yang kurang efektif dapat menghambat pemerintah desa mengelola Dana Desa dengan baik, termasuk efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan

Fenomena yang terkait dengan pengelolaan dana desa adalah (1) laporan pertanggungjawaban yang dibuat desa belum mengikuti standar dan rawan manipulasi. Serta APBDesa yang disusun tidak sepenuhnya menggambarkan kebutuhan yang diperlukan desa; (2) pada aspek pengawasan terdapat tiga potensi persoalan yang dihadapi, yakni masih rendahnya efektivitas inspektorat daerah dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan di desa, tidak terkelolanya dengan baik saluran pengaduan masyarakat oleh semua daerah dan belum jelasnya ruang lingkup evaluasi dari pengawasan yang dilakukan oleh camat; dan (3) dari aspek sumber daya manusia terdapat potensi persoalan yakni tenaga pendamping berpotensi melakukan korupsi dengan memanfaatkan lemahnya aparat desa.

Permasalahan diatas memicu terjadinya laporan keuangan yang tidak akuntabel, yang dilatarbelakangi oleh ketidakpahaman perangkat desa tentang pengelolaan dana desa. Penerimaan dana desa yang cukup rendah membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat terhindar dari penyelewengan. Pengelolaan

keuangan pemerintahan desa yang akuntabel diharapkan mampu mengubah kondisi pemerintahan menjadi demokratis dan lebih baik. Penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel akan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai wujud komitmen pemerintah desa terhadap pelayanan publik dan sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan Dewi & Gayatri, (2019), Umaira & Adnan, (2019), Aulia et al, (2018), Perdana, (2018), dan Mada et al., (2017) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian Arifiani & Sjaf, (2018), Kumalasari, (2019), dan Nurkhasah, (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Partisipasi masyarakat mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pembangunan sumber daya manusia, proses operasional anggaran harus dilakukan dengan baik dan benar, oleh karena itu diperlukan adanya sumber daya manusia yang kompeten, handal serta bertanggungjawab.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan?
2. Apakah ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan?
3. Apakah ada pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan?
4. Apakah ada pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan

2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. dan melatih membuat laporan di bidang penelitian.
- b. Bagi Desa membantu atau berguna bagi perusahaan dan untuk kemajuan desa selanjutnya
- c. Bagi pihak lain, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dan tambahan kepustakaan dalam mengembangkan akuntabilitas.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari perumusan, maka penelitian dibatasi pada pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal terhadap

akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu
Manna Bengkulu Selatan